

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan seperti yang telah dijelaskan pada Bab IV di atas, peneliti / penulis kemudian menyimpulkan beberapa hal, yaitu:

1. Sebagai penanda adanya hubungan (interaksi) sosial antara masyarakat Gorontalo dan masyarakat Bolaang Mongondow Selatan di Desa Toluaya, syarat pertama yang harus dipenuhi adalah adanya kontak sosial didalamnya. Kontak sosial yang dibangun tersebut didasarkan pada menanamkan sikap ramah terhadap anggota kelompok masyarakat yang lain. Sehingga yang terjadi pada kedua kelompok masyarakat ini melalui kontak sosial yang mereka bangun yaitu timbulnya sikap saling menghargai, menghormati, dan saling membantu satu sama lain.
2. Selain kontak sosial, komunikasi juga merupakan syarat terjadinya interaksi sosial antara masyarakat Gorontalo dengan masyarakat Bolaang Mongondow di Desa Toluaya. Komunikasi ini terjalin di mana masyarakat Gorontalo berusaha memahami dialek dan bahasa daerah yang masyarakat Bolaang Mongondow gunakan saat berbicara pada kehidupan mereka sehari-hari. Bahkan ada sebagian dari masyarakat Gorontalo yang telah

lancer dan fasih menggunakan bahasa daripada masyarakat Bolaang Mongondow Selatan di Desa Toluaya.

3. Dalam melakukan hubungan (interaksi) sosial pada kelompok masyarakat Gorontalo dengan masyarakat Bolaang Mongondow Selatan di Desa Toluaya, diantara mereka juga menjalin suatu hubungan kerja sama. Hubungan kerja sama ini dilakukan atas dasar kepentingan dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga mereka sehari-hari. Selain itu, hubungan kerja sama tersebut juga terjadi pada saat mereka bersama melakukan gotong royong / kerja bakti untuk membersihkan lingkungan Desa Toluaya, misalnya membersihkan selokan / jalan air pada saat desa ini terjadi banjir.
4. Pada proses selanjutnya, interaksi yang berlangsung secara terus menerus ini kemudian menciptakan adanya suatu perubahan dalam kehidupan sosial budaya mereka. Perubahan tersebut berupa penggunaan dialek Bolmong dalam berbicara dengan kelompok masyarakat lain di Desa Toluaya. Meskipun demikian, mereka juga bahkan ada yang tidak lagi memahami dialek atau Bahasa Gorontalo itu sendiri.
5. Perubahan sosial budaya yang terjadi pada masyarakat Gorontalo di Desa Toluaya juga berupa perubahan pola tingkah laku yang pada generasi mudanya yang mereka anggap tradisional, kolot, dan ketinggalan jaman tidak lagi menjadi seperangkat aturan bagi mereka dalam melakukan interaksi sosial tersebut.

## **5.2 Saran**

Setelah mengetahui dan memahami proses terjalannya hubungan (interaksi) sosial pada kelompok masyarakat Gorontalo dan Bolaang Mongondow Selatan di Desa Toluaya, kemudian peneliti menyarankan kepada semua pihak khususnya seluruh elemen masyarakat Desa Toluaya agar selalu menjaga keharmonisan kehidupan mereka dalam bermasyarakat. Bagi masyarakat Gorontalo sendiri, proses komunikasi maupun kerja sama yang sudah terjalin dengan baik agar selalu dijaga dan ditumbuh kembangkan dalam rangka menciptakan kehidupan masyarakat yang selalu menanamkan semangat gotong royong dan saling membantu.

Sementara itu, bagi generasi muda Desa Toluaya agar selalu menjaga kelestarian budaya mereka yang terwujud dalam seperangkat aturan sebagaimana yang menjadi kesepakatan terbentuknya masyarakat tersebut. Oleh karenanya, dalam kehidupan sehari-hari hendaknya kelompok pemuda ini selalu berinteraksi atas dasar nilai dan norma yang berlaku sejak lama di Desa Toluaya.

## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku**

- Suci, Gunadarma. 2013. *Individu Keluarga Dan Masyarakat: Manusia Sebagai Mahluk Individu*. PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Saifullah, 2013. *Sosiologi Konsep Dan Teori*. PT Refika Aditama, Bandung
- Rachmat, Kritiono. 2009. *Sosiologi Lingkungan: Kehidupan Sosial Dalam Masyarakat*. PT Rajawali Pers, Jakarta.
- Soekanto, Soerjono. 2005. *Sosiologi Suatu Pengantar: Proses-proses Sosial Dan Interaksi Sosial*. PT RajaGrafindo Persada, Jakarta
- Prasetyo, Widi. 2010. *Definisi Perubahan Sosial Dan Tipe-tipe Perubahan Sosial*. PT Word Perss, Jakarta.
- Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. PT Bumi Aksara, Jakarta.

### **Skripsi**

- Halikin, 2014. “*Analisis Pola Interaksi Masyarakat Pendatang Terhadap Masyarakat Lokal Di Sumbawa Barat (Studi di Kecamatan Maluk, Sumbawa Barat, NTB)*”. Skripsi Pada Program Sarjana Ilmu Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

### **Internet**

Poerwanti, “Kehidupan Sosial Manusia, di Kabupaten Cilacap”

<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/tmp/KEHIDUPAN%20SOSIAL%20MANUSIA.pdf>. Di akses pada tanggal 12 Mey 2015

Hariato, “Bentuk-bentuk Interaksi Sosial”.

<http://belajarpsikologi.com/bentuk-bentuk-interaksi-sosial/>. Di akses tanggal 12 Mey 2015.

